

KOMPARASI ELEMEN VISUAL DESAIN *JERSEY HOME* KLUB PERSEBAYA MUSIM 2020 DAN 2021

Mohammad Fitra Nur Mahmudi¹, Muhammad Rois Abidin²

¹Desain, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
mohammad.18121@mhs.unesa.ac.id

²Desain, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
roisabidin@unesa.ac.id

Abstrak

Jersey merupakan salah satu atribut dalam dunia sepak bola yang mengalami perubahan desain di setiap musimnya untuk memperbarui wajah identitas klub. Persebaya merupakan klub sepak bola asal Surabaya yang juga melakukan *redesign* pada *jersey*. Persebaya konsisten menerapkan elemen identitas pada *jersey* berupa motif sisik buaya, kemudian motif tersebut diganti dengan ilustrasi landmark Surabaya di musim 2021. Perubahan visual *jersey*, diimbangi dengan prestasi Persebaya di setiap musim membuat *jersey* yang mereka produksi terjual laris. Hal tersebut menjadi alasan penelitian ini dilakukan dengan tujuan menjabarkan dan membandingkan analisis elemen visual pada desain *jersey home* Persebaya di musim 2020 dan 2021. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif melalui analisis komparasi, yang disusun secara matriks. Pengumpulan data menggunakan metode observasi dan studi literatur. Langkah awal proses penelitian ini ialah dengan melihat dan mengamati desain *jersey*, kemudian mendeskripsikan tiap elemen visual pada *jersey*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perbedaan mencolok pada kedua *jersey* terdapat pada motif identitas yang digunakan. Kedua *jersey* juga mengembangkan elemen visual yang digunakan pada *jersey* musim sebelumnya, sehingga membentuk sebuah ciri khas dan identitas klub.

Kata Kunci: Desain Jersey, Elemen Visual, Identitas, Komparasi

PENDAHULUAN

Sepak bola merupakan salah satu olahraga yang mengalami perkembangan peminatan yang cukup pesat di setiap tahunnya. Di tahun 2015, Sepakbola adalah salah satu olahraga paling populer di kalangan generasi muda di seluruh dunia, dengan peningkatan jumlah anak muda dan pemain wanita (Mathisen dan Pattersen, 2015). Hingga pada saat ini sepak bola tidak hanya populer di kalangan anak muda, namun di seluruh usia. Dalam perkembangannya, sepak bola tidak hanya menjadi sekedar permainan olahraga yang berfokus pada pertandingan di dalam lapangan saja. Namun berkembang menjadi ajang bergengsi dalam membangun eksistensi sebuah klub dengan tujuan untuk memperkenalkan identitas klub mereka agar lebih dikenal oleh masyarakat luas melalui berbagai jenis media. Sepak bola tidak terlepas dengan atribut yang yang dikenal dengan sebutan *jersey*. Menurut Haryanto dalam (Sya'dullah, 2019), dalam sepak bola *jersey* lebih

tepat diartikan sebagai kostum atau seragam, ini adalah syarat mutlak jika sebuah klub ingin ikut dalam pertandingan karena *jersey* sebagai penanda dari sebuah klub. *Jersey* juga dikenakan oleh kebanyakan pendukung (*supporter*) sepak bola sebagai bentuk dukungannya kepada tim yang mereka dukung. Menurut Musnur (2018), penggunaan *jersey* bagi pendukung klub sepak bola merupakan identitas yang kuat bagi fans sebagai pengenalan baik oleh komunitasnya sendiri maupun “komunitas lawan”. *Jersey* merupakan pakaian yang bisa menjadi media non verbal dengan memberikan pesan artifaktural. Pesan artifaktural adalah pesan yang diungkapkan melalui penampilan tubuh seperti pakaian dan kosmetik (Purnomo dan Krisdinanto, 2020). Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa tim sepak bola juga mengenalkan identitas tim mereka dengan *jersey* melalui pendukung kepada masyarakat luas.

Jersey sepak bola saat ini telah menjadi trend tersendiri bagi penggemar olahraga sepak

bola. Bahkan penggunaan *jersey* sepak bola tidak hanya dikenakan ketika sedang melakukan aktifitas olahraga atau kegiatan di lapangan. Penggunaan *jersey* sepak bola sering dijumpai di tempat-tempat yang tidak ada hubungannya dengan sepak bola seperti pusat perbelanjaan, tempat hiburan dan sebagainya, hingga muncul komunitas kolektor *jersey* sepak bola. Keunikan sebuah *jersey* menjadi salah satu daya tarik tersendiri bagi penggemar sebuah klub sepak bola.

Persebaya Surabaya merupakan salah satu klub sepak bola asal Surabaya yang ikut membangun eksistensi mereka melalui desain visual *jersey* mereka. Pada akhir dekade ini Persebaya telah menambahkan identitas kotanya menjadi elemen *jersey* ketika mereka bertanding. Sehingga menambah kebanggaan pemain ketika bertanding yang mewakili klub kedaerahannya. Selain pemain, kebanggaan tersebut juga turut kepada supporter klub Persebaya. Pada musim 2020, Persebaya merilis *jersey* mereka dengan tema “Suro x Boyo, menggunakan kain bermotif *croco* sebagai elemen utama *jersey*. Persebaya sudah menggunakan elemen motif *croco* pada *jersey* sejak musim 2017. Pada musim 2021, Persebaya meluncurkan *jersey* terbarunya bertemakan “Persebaya for Surabaya” dengan menyajikan terobosan baru yakni menggunakan elemen ilustrasi landmark kota Surabaya untuk menggantikan motif *croco* yang telah konsisten digunakan di musim-musim sebelumnya. *Jersey* di kedua musim tersebut laku keras oleh para penggemar dan supporter Persebaya Surabaya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Khairul, Muhammad dkk 2020) berjudul “Pengaruh Citra Merek, Desain Produk, dan Kualitas terhadap Keputusan Pembelian Konsumen pada Produk Persebaya Store di Surabaya” menyimpulkan bahwa citra merek memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian pada produk Persebaya *Store* di Surabaya. Desain produk yang baik bisa berkualitas apabila memiliki ciri-ciri khusus yang hanya dimiliki oleh Persebaya *Store* dan tidak dimiliki oleh produk lainnya. Jadi dapat dipahami bahwa desain visual sangat mempengaruhi minat konsumen terhadap pembelian suatu produk.

Prestasi klub sepak bola juga menjadi faktor sebuah *jersey* diminati oleh banyak konsumen.

Persebaya Surabaya merupakan tim sepak bola Indonesia dengan segudang prestasi. Sempat turun dari divisi utama, Persebaya kembali naik kasta ke divisi utama pada tahun 2017 dan terus bangkit hingga menjadi tim paling produktif pada musim 2021. Maka berdasarkan uraian latar belakang di atas, dilakukan penelitian tentang perbandingan elemen visual *jersey home* Persebaya musim 2020 dan 2021. Rumusan masalah pada penelitian ini ialah apa saja elemen dan bagaimana perbandingan elemen visual yang ada pada *jersey* Persebaya musim 2020 dan 2021. Tujuan penelitian ini membandingkan analisis elemen visual pada kedua desain *jersey home* Persebaya dengan metode tinjauan desain.

Peneliti melakukan peninjauan terhadap beberapa penelitian relevan sebelumnya, yakni penelitian yang dilakukan oleh Indra Bagus Priambudi (2021) berjudul Komparasi Sampul Novel “*I want to Eat Your Pancreas*” Terbitan Tahun 2017 dan 2018 yang bertujuan membandingkan hasil analisis visual kedua desain sampul novel *I Want to Eat Your Pancreas*, serta mengetahui elemen-elemen desain pada sampul depan kedua novel tersebut. Persamaan dari penelitian yang akan dilakukan terletak pada metode dalam meneliti objek penelitian. Sedangkan perbedaannya terdapat pada objek penelitian yang dilakukan, pada objek penelitian sebelumnya ialah sampul cover novel dan penelitian yang akan dilakukan ialah meneliti desain *jersey* klub sepakbola. Penelitian relevan lainnya ialah penelitian yang dilakukan oleh Sri Soedewi (2017) berjudul Artikulasi *Jersey* Persib 2014, pada penelitian tersebut dilakukan analisis terhadap *jersey* Persib untuk memahami arti *jersey* Persib tahun 2014. Metode yang dilakukan dengan cara menciptakan sirkuit budaya untuk menemukan keterkaitan dari berbagai sudut, dan sebanyak mungkin konteks, untuk mengartikulasikan makna. Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan ialah objek penelitian yang sama, sehingga peneliti akan menggunakannya sebagai literatur.

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan kepada audiens terhadap adanya suatu identitas klub yang dibentuk dari media *jersey* melalui elemen-elemen visualnya. Serta memberikan pengetahuan tentang arti dan

makna elemen visual pada *jersey* yang merepresentasikan klub sepak bola.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menjelaskan konsep-konsep berupa fakta dan data pada objek penelitian beserta dengan metode komparasi.

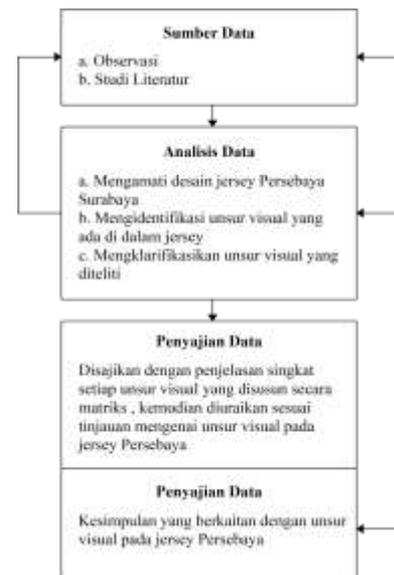
Penggunaan metode kualitatif bertujuan untuk memberikan penjelasan dan penjabaran secara detail tentang elemen visual terhadap objek yang diteliti yakni pada kedua desain visual *jersey home* Persebaya. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan studi literatur. Teknik observasi digunakan untuk mengamati elemen-elemen visual apa saja yang perlu dimasukkan dalam penelitian. Kemudian dilakukan pengamatan terhadap kedua *jersey* dengan mencari serta mencatat elemen visual apa saja yang ada pada *jersey*. Studi literatur digunakan untuk mengumpulkan data berupa teori mengenai elemen-elemen visual pada *jersey* dari beberapa artikel, jurnal, buku, dan internet. Dari sumber-sumber tersebut kemudian dilakukan pengamatan terhadap objek penelitian *jersey* untuk membedah unsur visualnya, seperti; warna, motif, tipografi, ilustrasi, layout dan gaya desain beserta unsur visual lainnya yang membentuk identitas visual *jersey* tersebut.

Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis komparatif. Penelitian komparatif merupakan penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua sampel yang berbeda, atau pada waktu yang berbeda (Sugiyono, 2017). Dimana pada penelitian kali ini peneliti membandingkan satu variabel dengan dua objek yang berbeda. Menurut Suharsimi Arikunto (1997), menyebutkan bahwa penelitian komparatif akan menemukan persamaan dan perbedaan tentang benda, orang, prosedur kerja, ide, kritik terhadap orang, kelompok, terhadap suatu ide atau suatu prosedur kerja. Dapat disimpulkan bahwa metode komparatif bersifat membandingkan dua objek atau lebih dalam proses analisisnya.

Kemudian peneliti melakukan analisis untuk mencari perbandingan dan persamaan kedua desain *jersey* ini menggunakan teknik analisis milik Miles dan Huberman. Dalam pelaksanaan penelitian, Miles dan Huberman yakin bahwa

penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid. Penyajian-penyajian yang dimaksud meliputi berbagai jenis matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Miles dan Huberman (Sugiyono, 2014) mengungkapkan bahwa analisis data merupakan aktivitas yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh, aktivitas dalam analisis data yaitu data reduksi, sajian data, dan kesimpulan/verifikasi data.

Metode yang digunakan dalam menganalisis elemen visual pada kedua *jersey* ialah menggunakan metode tinjauan desain. Metode tinjauan desain merupakan tahapan menguraikan dan menginterpretasikan suatu objek visual melalui beberapa tahap, yakni deskripsi, analisis, interpretasi dan evaluasi. (Adityawan & Tim Litbang Concept, 2010). Dalam penelitian ini, elemen visual pada *jersey* yang dijabarkan meliputi elemen visual seperti, warna, motif atau corak, tipografi, logo, layout, ilustrasi dan sebagainya. Berikut merupakan skema proses analisis data dengan metode milik Miles and Huberman.



Gambar 1. Proses analisis data menggunakan Metode Miles dan Huberman

KERANGKA TEORETIK

Jersey Sepak Bola sebagai Representasi Klub

Jersey pada umumnya merupakan baju atau seragam olahraga yang dikenakan seorang atlet ketika sedang bertanding di lapangan. Penamaan

jersey diambil dari bahan kain yang digunakan dalam pembuatan seragam tersebut. Kain *Jersey* digemari karena sifat bahannya yang fleksibel, lentur dan mudah menyerap keringat jadi nyaman untuk digunakan berolahraga (Setiyadi F, 2014). Dalam dunia olahraga sepak bola, *Jersey* sepak bola berfungsi sebagai seragam identitas klub sepak bola ketika berlaga di lapangan, dan menjadi pembeda antara rekan klub dengan klub lawan.

Terdapat aturan baku atau regulasi dalam merancang *jersey* sepak bola yang diatur oleh induk organisasi sepak bola yakni FA. *Jersey* yang dirancang harus fungsional ketika dikenakan pemain tanpa menyampingkan aspek estetika visualnya. Selain unsur visual *jersey* regulasi, *jersey* juga dibentuk dari elemen visual yang menjadi identitas klub. Desain elemen visual *jersey* sepak bola biasanya menggambarkan identitas klub mereka, dengan menampilkan ciri khasnya, baik diambil dari budaya, mitos, ataupun ikon tempat kedaerahan yang diwakilkan klub tersebut. Elemen visual diimplementasikan menjadi bentuk visual seperti ilustrasi, motif atau pola, maskot, dan sebagainya untuk membangun identitas yang mudah diingat serta menjadi kebanggaan pemain hingga supporter atau pendukung klub tersebut.

Jersey sepak bola menjadi sangat penting keberadaannya untuk mengenalkan identitas klub kepada masyarakat. Kebanyakan klub sepak bola menambahkan identitas klub ke dalam *jersey* bertandingnya. Karena *jersey* merupakan media yang selalu dikenakan oleh pemain/atlet, dimana orang-orang pasti akan melihat pemain ketika di dalam suatu pertandingan sepak bola. Sehingga *jersey* merupakan media sarana yang tepat untuk memberikan informasi identitas sebuah klub sepak bola.

Elemen Visual pada *Jersey* Sepak Bola

Desain *jersey* sepak bola mengalami perkembangan dalam segi visual mengikuti trend desain di setiap waktunya. Perkembangan tersebut berpengaruh kepada banyaknya konsumen yang tertarik akan *jersey* itu sendiri, baik dari supporter klub maupun kolektor *jersey*. Semakin menarik dan unik desain *jersey* tersebut, maka semakin banyak yang mencarinya, meskipun juga ada supporter fanatik yang memang

hobi membeli *jersey* sepak bola setiap tahunnya karena rasa kebanggaan pada klub tersebut. Elemen-elemen visual pada desain *jersey* sangatlah penting, karena elemen visual tersebut yang mewakili sebuah identitas klub itu sendiri. Ada beberapa elemen visual *jersey* yang mendominasi dalam terbentuknya identitas visual sebuah klub sepak bola, antara lain; warna, motif (corak), logo, dan tipografi.

Warna merupakan elemen visual yang paling menonjol dalam membentuk sebuah identitas dan pembeda sebuah klub sepak bola. Setiap warna mampu memberikan kesan dan identitas tertentu sesuai kondisi sosial pengamatnya. Bagi penggemar sepak bola, sangat mudah mengenali sebuah klub sepak bola hanya dengan warna identitas klub tersebut. Seperti contoh beberapa klub besar di Indonesia, Persija dengan warna oranye, Persib dan Arema dengan warna biru, serta Persebaya dengan warna hijau dan masih banyak lagi. Menurut Efi Agusti (1997), dalam penggunaan warna dalam busana, hendaknya menghindari menggunakan banyak warna sekaligus, sebaiknya dibatasi agar tidak terlalu ramai. Pedoman yang baik dalam penggunaan warna dalam busana adalah dengan tidak mengkombinasikan lebih dari tiga warna atau lebih baik dua warna sudah cukup.

Selain warna, elemen visual motif juga menjadi pembentuk identitas visual sebuah klub. Motif adalah desain yang dibuat dari bagian-bagian bentuk, berbagai macam garis atau elemen-elemen, yang kadang begitu kuat dipengaruhi oleh bentuk-bentuk stilasi alam, benda, dengan gaya dan ciri khas tersendiri (Heri Suhersono, 2005). Pada *jersey* sepak bola, motif merupakan salah satu elemen visual yang melekat sebagai identitas klub. Biasanya motif dalam *jersey* memiliki filosofi tersendiri yang merepresentasikan klub tersebut.

Logo dalam *jersey* sepak bola merupakan satu kesatuan elemen visual yang tidak dapat dipisahkan. Dikarenakan logo menjadi salah satu aturan dalam regulasi FA yang menjadi syarat suatu *jersey* sepak bola. Logo berfungsi sebagai identitas klub sepak bola ketika bertanding di lapangan. Logo berasal dari Bahasa Yunani yaitu *Logos*, yang berarti kata, pikiran, pembicaraan, akal budi. Logo bisa menggunakan elemen apa saja, berupa tulisan, logogram, gambar, ilustrasi,

dan lain-lain. Banyak juga yang mengatakan logo adalah elemen gambar/ simbol pada identitas visual. (Rustan, 2009). Logo klub sepak bola kebanyakan diletakkan pada bagian dada sebelah kiri pada *jersey* sepak bola. Menurut jurnal yang berjudul di “*Left Gaze Bias in Human, Rhesus Monkey and Domestic Dogs*” yang diterbitkan di *Researchgate*, manusia memang cenderung melihat objek yang diletakkan di sisi kiri daripada di sisi kanan. Jika sebuah objek diletakkan di sisi kiri, ini akan membuat manusia bisa mengingat dengan lebih baik.

Berdasarkan pengalaman empirik peneliti, logo pada *jersey* sepak bola biasanya dibangun oleh elemen-elemen visual yang filosofis serta merepresentasikan klub. Pada kasus klub sepak bola di Indonesia, logo klub cenderung hasil dari modifikasi logo daerah yang ditampilkan secara modern dengan menonjolkan ciri khas keadaerannya. Perkembangan desain saat ini mempengaruhi beberapa klub tanah air, untuk melakukan *redesign* logo mereka agar tampak sederhana dan mudah diingat.

Kemudian, identitas klub sepak bola juga dibangun melalui elemen visual tipografi yang ada pada *jersey* bernama *nameset*. *Nameset* sendiri terletak pada bagian belakang *jersey* atau pada bagian punggung pemain yang terdiri dari nama identitas dan nomor punggung pemain (atlet). Menurut Danton Sihombing (2001), Tipografi merupakan representasi visual dari sebuah bentuk komunikasi verbal dan merupakan properti visual yang pokok dan efektif. Dalam keilmuan tipografi ada beberapa istilah seperti *typeface* dan *font*. *Typeface* merupakan karakter-karakter yang didesain khusus untuk digunakan bersama-sama. Karakter-karakter ini memiliki desain dan proporsi yang serupa dan konsisten atau secara singkat merupakan sekumpulan karakter yang memiliki kesamaan ciri-ciri visual, sedangkan *font* merupakan satu *set type* dari satu *typeface* yang sama ukuran dan *style*-nya (Rustan, 2008). Pada beberapa klub sepak bola besar dunia, menggunakan *typeface* buatan sendiri sebagai salah satu identitas klub. Biasanya perubahan *typeface* dilakukan pada setiap pergantian musim.

Menurut Rustan (2009), layout adalah tata letak dari elemen-elemen desain terhadap suatu bidang dalam media tertentu untuk mendukung

konsep atau pesan yang dibuat. Frank F. Jefkin (1997) menjelaskan ada beberapa patokan dasar dalam merancang layout, salah satunya ialah *The Law of Balance*. Ia menjelaskan bahwa dalam sebuah layout, titik dan garis tengah keseimbangan tidaklah terletak ditengah-tengah, tetapi merupakan ruang yang dibagi daerah layout menjadi kira-kira sepertiga atau dua pertiga bagian. Dalam merancang sebuah busana, terdapat prinsip-prinsip yang menjadi acuan dalam proses merancangnya. Menurut Agusti Efi (1997), desain dikatakan baik apabila suatu desain sesuai dengan tujuan dan mengandung nilai keindahan. Nilai keindahan akan terwujud apabila unsur- unsur dalam desain mempunyai keserasian, kesatuan, keseimbangan antara satu sama lain sehingga terlihat harmonis antara komponen-komponen pendukung.

Sebuah desain *jersey* sepak bola, tersusun dari beberapa unsur visual yang menjadi kesatuan utuh yang merepresentasikan identitas sebuah klub. Dalam mengatur layout (tata letak), unsur visual pada *jersey* harus serasi dan membuat tiap-tiap bagian terlihat bersatu menjadi satu kesatuan yang mudah dipahami. Hal tersebut bertujuan agar pesan identitas klub tersampaikan dengan mudah kepada audiens (media).

Analisis Komparasi dalam Desain

Menurut Nazir dalam (Saputra, 2016) penelitian komparatif adalah sejenis penelitian deskriptif yang ingin mencari jawaban secara mendasar tentang sebab-akibat, dengan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena tertentu. Metode komparatif dilakukan untuk membandingkan persamaan dan perbedaan dua atau lebih fakta-fakta dan sifat-sifat objek yang diteliti berdasarkan kerangka pemikiran tertentu. Melalui metode komparatif ini, peneliti dapat mencari jawaban mendasar tentang sebab akibat dengan menganalisis faktor-faktor penyebab atau terjadinya suatu fenomena tertentu. (Hudson dalam Rizal & Khairul, 2020). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua desain *jersey* sebagai perbandingan dengan metode studi komparatif.

Pada penelitian yang membahas identitas dilakukan oleh Natasia Simangunsong (2011) dengan judul “Fenomena *Hallyu* dalam

pembentukan identitas Diri (Studi kasus pada *Triple S Medan* sebagai komunitas penggemar *Boyband* Korea SS501), menyimpulkan bahwa anggota komunitas dengan pikiran (*mind*) dan interaksi sosial (*self*) dengan yang lain digunakan untuk menginterpretasi dan memediasi masyarakat (*society*), membentuk identitas diri yang baru dalam tiap anggota. Setelah bergabung dengan komunitas maka anggota memaknai simbol-simbol yang telah dimaknai bersama untuk menunjukkan identitas mereka sebagai anggota komunitas. Pada kasus penelitian ini kata “Komunitas” ditujukan kepada klub sepak bola dengan *supporter*-nya sebagai “anggota”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan analisis dan pengumpulan data terhadap kedua desain *jersey home* Persebaya, data kemudian disajikan dengan penjabaran untuk mempermudah membandingkan kedua desain *jersey*. *Jersey* menjadi bagian terpenting sebagai objek penelitian untuk menjelaskan identitas klub Persebaya. Elemen visual seperti, warna, motif, logo, layout serta tipografi membuat sebuah *jersey* terlihat lebih menarik dan menjadi suatu kebanggaan tersendiri bagi yang mengenakannya.

A. Jersey Home Persebaya Musim 2020 dan 2021

Analisis pertama dilakukan terhadap kedua desain *jersey home* Persebaya yakni musim 2020 dan 2021 dengan menjabarkan dan menjelaskan elemen visual pada *jersey* melewati beberapa proses tahapan, yakni deskripsi, analisis, interpretasi, dan evaluasi.

a. Jersey Persebaya Musim 2020



Gambar 2. Persebaya Home Jersey 2020 (Sumber: Fitra, 2022)

Tabel 1. Data jersey Home Persebaya 2020

(Sumber: Fitra, 2022)

Jersey Home Persebaya (2020)	
Klub	Persebaya
Musim Rilis	2020
Brand	AZA Active Wear
Jenis Jersey	Home Jersey
Tanggal Rilis	1 Maret 2020
Tema	Suro x Boyo

b. Jersey Home Persebaya Musim 2021



Gambar 3. Persebaya Home Jersey 2021 (Sumber: Fitra, 2022)

Tabel 2. Data jersey Home Persebaya 2021 (Sumber: Fitra, 2022)

Jersey Home Persebaya (2021)	
Klub	Persebaya
Musim Rilis	2021
Brand	AZA Active Wear
Jenis Jersey	Home Jersey
Tanggal Rilis	6 Maret 2021
Tema	Persebaya for Surabaya

B. Analisis Visual

Deksripsi

a. Jersey Persebaya Musim 2020

Jersey Persebaya musim 2020 ini mengusung tema “Suro x Boyo”. Pada elemen desain *jersey* terdapat beberapa elemen visual yang membangun identitas klub serta membuat *jersey* lebih menarik.



Gambar 4. Persebaya Home Jersey 2020 dengan petunjuk angka

(Sumber: Persebaya Store & ceritajersey.com, 2022)

1. Warna dominan pada *jersey* adalah hijau tua dengan kombinasi warna hijau stabilo.
2. Motif berupa corak sisik buaya dengan warna variasi hijau menyelimuti *jersey*.
3. *Nameset* yang terdapat pada bagian belakang *jersey* terdiri dari nama dan nomor punggung pemain berwarna hijau stabilo.
4. Elemen dan ornamen identitas klub Persebaya yang meliputi logo klub, tag *official merchandise*, Tag *Authentic*, teks julukan klub Persebaya dan *tail shirt*.
5. Logo brand apparel Azawear.
6. Logo sponsor pada *jersey* Persebaya.

Pada desain *jersey home* Persebaya musim 2020 ini, dominasi warna hijau merupakan elemen visual yang menjadi warna dasar *jersey*, dengan tambahan warna hijau stabilo pada beberapa bagian *jersey*, seperti pada bagian ujung lingkaran lengan dan pada bagian tepi lubang sekitar leher. Terlihat warna hijau pada *jersey* dikombinasikan dengan motif atau corak sisik buaya yang menyelimuti sebagian besar bagian depan dan belakang *jersey*.

Kemudian pada tampilan bagian depan *jersey*, terdapat beberapa elemen visual seperti logo klub yang ada pada bagian dada sebelah kiri *jersey*, beserta beberapa logo sponsor pada bagian tengah, bagian dada sebelah kanan dan pada lengan bagian kiri *jersey*. Logo Apparel Aza Wear terdapat pada bagian ujung pojok kanan bawah *jersey* dengan warna hijau stabilo. Logo brand juga terdapat pada bagian belakang leher *jersey*, dengan kode ukuran *jersey* dan teks bertuliskan “bajul ijo” berwarna hijau stabilo. Label *jersey* terdapat pada sisi sebelah kiri *jersey* bertuliskan “Authentic2020” dengan warna hijau dan hitam.

Bagian belakang tengah *jersey*, terdapat *nameset* berisi nama pemain pada bagian atas dan dibawahnya terdapat nomor punggung pemain dengan warna hijau stabilo. Pada bagian bawah nomor punggung juga terdapat logo sponsor. *Jersey* musim 2020 ini menggunakan *tail shirt* dengan tagline “WANI” di ujung bawah *jersey*, dan pada bagian dalam *jersey* sebelah kiri terdapat tag *official merchandise*.

b. *Jersey* Persebaya Musim 2021

Pada *jersey home* Persebaya musim 2021 ini, Persebaya Surabaya mengusung tema “Persebaya for Surabaya” pada *jersey* mereka. Persebaya juga membangun identitas klub mereka lewat elemen *jersey* yang mereka kenakan, diantaranya sebagai berikut:



Gambar 5. *Persebaya Home Jersey* 2021 dengan penunjuk angka

(Sumber: Persebaya Store & ceritajersey.com, 2022)

1. Warna dominan pada *jersey* adalah hijau tua dengan kombinasi warna kuning.
2. Tampak ilustrasi landmark (ikon) kota Surabaya di bagian depan *jersey*.
3. Motif pada bagian samping *jersey*.
4. Tipografi pada *nameset* yang ada pada bagian belakang *jersey*.
5. Elemen dan ornamen identitas klub Persebaya yang meliputi logo klub, tag *official merchandise*, Tag *Authentic*, teks julukan klub Persebaya dan *tail shirt*.
6. Logo brand apparel Azawear.
7. Logo sponsor pada *jersey* Persebaya.

Jersey home Persebaya musim 2021 menggunakan warna dominan hijau dengan paduan warna kuning pada beberapa bagian *jersey*. Warna hijau hampir menyelimuti keseluruhan tubuh *jersey* ditambah sedikit warna kuning terdapat pada ujung lingkaran lengan dan di kedua bagian sisi samping *jersey* yang berbentuk garis vertikal kebawah. Tampak ilustrasi landmark kota Surabaya pada bagian depan *jersey* dengan warna hijau bergaya *line art*. Pada bagian samping *jersey* terdapat motif geometris membujur secara vertikal kebawah ujung samping *jersey*.

Elemen visual lainnya berupa logo klub, terdapat pada bagian dada sebelah kiri *jersey*.

Kemudian logo sponsor terdapat di beberapa bagian *jersey*, yakni di dada sebelah kiri, bagian tengah, pundak, dan lengan sebelah kiri *jersey*. Logo brand *apparel* Aza Wear terdapat pada bagian tengah atas *jersey* dengan warna kuning. Logo brand *apparel* juga terdapat pada bagian belakang leher *jersey*, dengan elemen identitas klub bertuliskan “Green Force” berwarna kuning. Label *official jersey* 2021 terdapat pada ujung bagian bawah depan pojok kiri *jersey*. *Tail shirt* di *jersey* musim 2021 ini bertuliskan teks “KAMI HAUS GOL KAMI” pada bagian dalam bawah *jersey*. Di bagian belakang *jersey*, terdapat *nameset* berisi nama dan nomor punggung pemain berwarna kuning. Selain itu logo sponsor dengan warna putih juga terpasang di sisi atas dan bawah *nameset*.

Analisis Formal

a. Jersey Persebaya Musim 2020

Selain mengembangkan aspek visual, *jersey* sepak bola juga mengembangkan aspek kenyamanan pemain ketika mengenakan *jersey*. Pada *jersey* musim 2020 ini, Persebaya konsisten menggunakan teknologi pada kain seperti musim-musim sebelumnya, yakni teknologi *quick dry*, *anti UV* dan anti odor.

Warna pada *jersey home* sepak bola kebanyakan menggunakan warna utama yang menjadi warna kebanggaan sebuah klub sepak bola. Desain pada *jersey* Persebaya ini memiliki warna dominan hijau dengan warna hijau stabilo sebagai warna tambahan. Warna hijau tua menjadi warna yang hampir menyelimuti *jersey*, sedangkan warna hijau stabilo terdapat pada kerah *jersey*, lingkaran lengan *jersey*, dan *nameset* atau identitas pemain. Adapun warna hijau pada bagian samping *jersey* yang memiliki warna relatif lebih cerah tanpa adanya motif.

Tabel 3. Analisis warna *jersey Home Persebaya* 2020
(Sumber: Fitra, 2022)

Gambar	Keterangan
	Warna hijau terdapat pada sebagian besar <i>jersey</i> Persebaya musim 2020
	Warna hijau stabilo terdapat pada bagian kerah <i>jersey</i> , lingkaran lengan <i>jersey</i> , dan <i>nameset</i>

Pada desain *jersey* ini, warna dominan hijau dipadukan dengan corak sisik buaya yang menjadi motif di sebagian besar *jersey* Persebaya. Motif sisik buaya ini diberi nama *croco* yang sudah digunakan oleh Persebaya sebagai elemen visual *jersey* sejak musim 2017 hingga musim 2020 yang menjadi musim terakhir penggunaannya. Motif *croco* disusun secara vertikal berbaris terdapat pada bagian depan, belakang serta pada bagian lengan *jersey*.



Gambar 6. Motif *croco* pada *jersey* musim 2021
(Sumber: Fitra, 2022)

Logo identitas klub Persebaya diletakkan pada bagian dada kiri *jersey* dengan warna pokok hijau, kuning dan putih. Logo berbentuk perisai dengan teks bertuliskan “PERSEBAYA” pada bagian atas perisai. Logo klub dicetak dengan secara 3D sama seperti tahun sebelumnya. Selain logo klub, elemen visual lain pada *jersey* adalah logo *apparel* dan sponsor. Pada *jersey* ini logo *apparel* Aza Wear terdapat pada bagian kanan bawah *jersey* berwarna hijau stabilo dan pada bagian tengkuk *jersey* berwarna putih. Sedangkan, logo sponsor terdapat pada bagian dada tengah yakni brand Kapal Api, kemudian pada bagian dada kanan atas terdapat logo brand Extra Joss. Logo sponsor juga terdapat di sisi belakang *jersey* dibawah *nameset* yakni logo teks UMM Surabaya serta pada lengan kiri terdapat logo sponsor MPM Honda.

Tabel 4. Analisis elemen visual *jersey Home Persebaya* 2020
(Sumber: Fitra, 2022)

Gambar	Keterangan
	Logo Persebaya (Bagian dada sisi kiri)
	Logo <i>Brand Apparel</i> (Sisi depan kanan bawah)
	Logo Kapal Api (Bagian tengah dada)
	Logo Extra Joss (Bagian dada sisi kanan)
	Logo MPM Honda (Bagian lengan kiri)
	Logo UM Surabaya (Sisi belakang bawah)

Di dalam *jersey* ini terdapat beberapa ornamen seperti tag *official merchandise* yang terdapat pada bagian dalam sebelah kiri *jersey*, Tag *Authentic*, sebagai tanda keaslian produk terdapat pada bagian kiri samping *jersey*, dan *tail shirt* bertuliskan teks “WANI” pada ujung bawah *jersey*.

Tabel 5. Analisis elemen tag *jersey Home Persebaya 2020*
(Sumber: Fitra, 2022)

Gambar	Keterangan
	Tag <i>Official Merchandise</i> (Bagian dalam sisi kiri)
	Label <i>Authentic jersey 2020</i> (Sisi kiri)
	Tail shirt bertuliskan “WANI” (Ujung bawah bagian dalam)

Terdapat teks julukan bertuliskan “Bajul Ijo” berwarna kuning pada bagian belakang leher *jersey*. Teks tersebut menggunakan jenis huruf *script* dan berukuran kecil.



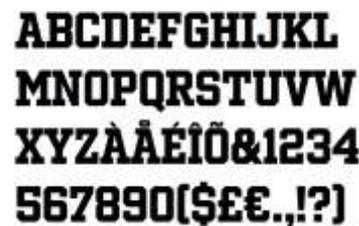
Gambar 7. Teks Bajul Ijo pada *jersey* musim 2020
(Sumber: ceritajersey.com)

Selanjutnya tipografi pada *nameset* yang berisi nama dan nomor punggung pemain di sisi belakang *jersey* dengan warna hijau stabilo. Teks nama pemain menggunakan jenis huruf dekoratif dan ditulis dengan huruf kapital atau *uppercase*. Huruf dekoratif merupakan huruf yang memiliki variasi dan memiliki gaya sendiri. Nama *font* yang digunakan pada teks nama pemain bernama Winner Sans Narrow Bold. Berikut adalah gambar *alphabet* dan angka Winner Sans Narrow Bold.



Gambar 8. Huruf Winner Sans Narrow Bold
(Sumber: identifont.com)

Penggunaan tipografi pada nomor punggung pemain yang berisi angka menggunakan jenis huruf dekoratif. Teks angka ditulis dengan ukuran lebih besar dari teks lainnya. Nama *font* yang digunakan pada nomor punggung pemain adalah Winner Narrow Bold. Berikut adalah gambar *alphabet* dan angka *font* Winner Narrow Bold secara lengkap.



Gambar 9. Huruf Winner Narrow Bold
(Sumber: identifont.com)

b. *Jersey Persebaya Musim 2021*

Pada *jersey home* Persebaya musim 2021 ini mengusung tema bernama “Persebaya for Surabaya”. Tema tersebut dipilih untuk

menunjukkan bahwa klub membawa nama Surabaya dan berjuang untuk seluruh elemen masyarakat yang memiliki ikatan emosional dengan Persebaya. *Jersey* ini menggunakan teknologi kain yakni *quick dry*, *anti UV* dan anti odor untuk menjaga kenyamanan pemain.

Warna pada *jersey* musim 2021 ini menggunakan warna ciri khas klub yakni hijau dan warna kuning sebagai warna tambahan. Warna hijau diimplementasikan diseluruh bagian *jersey*, sedangkan warna kuning terdapat pada lingkaran ujung lengan dan di sisi samping depan *jersey*.

Tabel 6. Analisis warna *jersey Home Persebaya 2020* (Sumber: Fitra, 2022)

Gambar	Keterangan
	Warna hijau terdapat pada sebagian besar <i>jersey</i> Persebaya musim 2021
	Warna kuning terdapat pada bagian lengan dan bagian depan <i>jersey</i> , berupa garis

Pada bagian depan *jersey*, terdapat ilustrasi berjenis gaya *line art* membentuk beberapa landmark kota Surabaya. Ilustrasi tersebut berwarna hijau yang terlihat samar dengan warna hijau dominan *jersey*. Landmark yang ada pada ilustrasi tersebut antara lain, Monumen Jalesveva Jayamahe, Tugu Pahlawan, Monumen Bambu Runcing, Patung Suro dan Boyo, Masjid Al-Akbar Surabaya, Museum 10 November, dan Gapura Kompleks Tugu Pahlawan. Kemudian pada bagian samping bagian perut *jersey* terdapat motif geometris yang merupakan pola ciri khas yang terdapat pada ornamen bangunan Masjid Al-Akbar Surabaya.

Tabel 7. Analisis ilustrasi *jersey Home Persebaya 2020* (Sumber: Fitra, 2022)

Gambar	Keterangan
	Patung Suro dan Boyo
	Tugu Pahlawan
	Masjid Al-Akbar Surabaya
	Museum 10 November



Logo klub Persebaya terdapat di bagian dada kiri *jersey*, dan dicetak dengan material 3D yang telah digunakan selama 3 musim berturut-turut. Logo *brand apparel* Aza Wear terdapat pada bagian tengah dada *jersey* dengan warna kuning. Di sisi kanan logo *brand apparel*, terdapat logo sponsor *brand* Extra Joss serta di bawahnya terdapat logo *brand* Kapal Api dan Vidio. Logo sponsor juga terdapat beberapa bagian *jersey* antara lain pada bagian pundak yakni brand Ponsaka, pada lengan sebelah kiri yakni brand MPM Honda dan The Legion, kemudian di bagian belakang *jersey* yakni Gopay dan UM Surabaya.

Tabel 8. Analisis elemen visual *jersey Home Persebaya 2020*

(Sumber: Fitra, 2022)

Gambar	Keterangan
	Logo Brand Apparel
	Logo Legion
	Logo Vidio
	Logo Gopay

Terdapat beberapa tag atau label produk di beberapa bagian *jersey* sebagai tanda bahwa *jersey* ini merupakan produk asli dari klub

Persebaya Surabaya. Tag atau label tersebut antara lain, label *Official Jersey 2021* beserta logo klub pada bagian pojok kiri bawah bagian depan *jersey* dan tag hologram klub Persebaya pada bagian dalam sebelah kiri *jersey*. Di bagian ujung bawah *jersey* terdapat teks slogan bertuliskan “KAMI HAUS GOL KAMU” ditulis dengan berulang memanjang di lingkaran bagian bawah *jersey*.

Tabel 9. Analisis tag *jersey Home Persebaya 2020*
(Sumber: Fitra, 2022)

Gambar	Keterangan
	Tag <i>Official Merchandise</i> (Bagian dalam sisi kiri)
	Label <i>Authentic jersey 2021</i> (Sisi kiri bawah)
	Tail shirt bertuliskan “KAMI HAUS GOL KAMU” (Ujung bawah bagian dalam)

Terdapat elemen visual teks julukan bertuliskan “GREEN FORCE” yang diletakkan pada bagian belakang leher *jersey*. Teks tersebut berwarna kuning dengan jenis huruf dekoratif, dimana teks ini merupakan jenis huruf buatan klub Persebaya sendiri. Berikut adalah foto dari teks julukan pada *jersey* musim 2021.



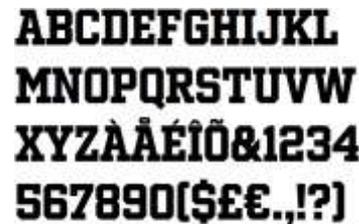
Gambar 10. Teks Green Force pada *jersey* 2021
(Sumber: ceritajersey.com)

Pada bagian belakang *jersey*, *nameset* terdapat pada bagian tengah (rata tengah) dengan jenis huruf dekoratif. Teks nama pemain berwarna kuning dan ditulis kapital diatas nomor punggung pemain. Nama *font* yang digunakan adalah Huruf Winner Sans Narrow Bold. Berikut adalah gambar *alphabet* dan angka Winner Sans Narrow Bold secara lengkap.



Gambar 11. Huruf Winner Sans Narrow Bold
(Sumber: identifont.com)

Kemudian tipografi pada nomor punggung pemain berukuran lebih besar daripada teks nama pemain. Jenis huruf yang digunakan ialah jenis dekoratif, dan nama font yang digunakan adalah Huruf Winner Narrow Bold. Berikut adalah gambar *alphabet* dan angka dari Winner Narrow Bold secara lengkap.



Gambar 12. Huruf Winner Narrow Bold
(Sumber: identifont.com)

Interpretasi

a. *Jersey* Persebaya Musim 2020

Desain *jersey home* Persebaya musim 2020 menggunakan warna hijau sebagai warna dominannya. Warna hijau adalah merupakan warna kebesaran dan kebanggaan Persebaya Surabaya beserta *supporternya*, Bonek. Warna hijau Persebaya lahir dari keputusan kongres pembentukan organisasi sepak bola Indonesia tahun 1927. Dari ciri khas warna hijau mereka, Persebaya dijuluki “*Green Force*”, oleh Zainal Muttaqin yang saat itu menjabat sebagai Redaktur Olahraga Jawa Pos.

Pada *jersey* musim ini, juga terdapat corak buaya di sebagian besar visual *jersey*. Buaya sendiri merupakan salah satu hewan maskot milik Persebaya selain Suro, namun Persebaya lebih dikenal dengan maskot buaya-nya hingga mendapatkan julukan tim bajul ijo. Pengambilan sebutan Bajul sendiri diambil dari perlambangan dari perlawanan masyarakat pribumi Ujung Galuh (Surabaya), melawan Sura (Pasukan Tartar). Teks bertuliskan “Bajul Ijo” terdapat pada

bagian tengkuk *jersey* dimana ini merupakan upaya klub untuk menunjukkan identitas mereka di dalam *jersey*.

Identitas klub Persebaya juga terlihat di beberapa bagian *jersey* musim 2020 ini. Identitas yang menonjol dalam *jersey* sepak bola adalah logo klub. Logo klub Persebaya dibentuk dari elemen-elemen visual identitas kedaerahannya. Di dalam logo terdapat ikon Tugu Pahlawan dan simbol ikan Suro dan Boyo di sekitar ikon Tugu Pahlawan. Teks nama klub, "PERSEBAYA" terdapat pada bagian atas logo, kemudian elemen-elemen tersebut dibingkai oleh bentuk perisai. Warna logo Persebaya juga berwarna hijau dengan paduan kuning dan putih. Selain logo klub, elemen identitas klub lainnya adalah ornamen seperti label keaslian produk yang ada pada *jersey*, dan teks bertuliskan "WANI" pada *tail shirt* di bagian bawah *jersey*. Kata *wani* dalam bahasa Indonesia berarti berani, kata *wani* ini muncul dari kalangan *supporter* Bonek yang memiliki makna prinsip berani menghadapi apapun hingga menjadi satu slogan yakni "*Salam satu Nyali-Wani!*".

Tipografi pada *nameset* menggunakan jenis font dekoratif dengan nama pemain ditulis dengan huruf kapital dan nomor punggung ditulis lebih besar. Gaya font dekoratif yang digunakan pada *nameset jersey* ini memiliki sifat tegas, tangguh dan kuat. Begitu juga dengan teks julukan "Bajol Ijo" yang ditulis dengan jenis huruf *script*. Huruf *script* dipilih karena memiliki karakteristik yang *friendly*, untuk memberi kesan ramah dan persahabatan untuk pecinta sepak bola.

b. Jersey Persebaya Musim 2021

Desain *jersey* Persebaya musim 2021 memiliki warna yang dominan yakni warna hijau. Terdapat warna tambahan yakni warna kuning pada bagian lingkaran lengan dan sisi samping depan *jersey*. Kombinasi dua warna *jersey* diambil dari warna dominan logo klub, dimana tiap warna memiliki makna dan artinya sendiri. Warna hijau melambangkan kehidupan, perkembangan, dan religiusitas serta mendorong Persebaya untuk aktif dan produktif dalam meraih prestasi. Sedangkan warna kuning memiliki arti semangat pemuda yang pantang menyerah untuk mempertahankan kehormatan.

Adanya warna dominan pada *jersey*, Persebaya telah membentuk identitas mereka melalui warna yang konsisten. Sehingga membentuk persepsi audiens bahwa hijau adalah warna kebanggaan Persebaya Surabaya.

Bagian depan *jersey* terdapat ilustrasi yang merupakan gambaran dari beberapa landmark kota Surabaya. Menurut manajemen Persebaya, ilustrasi ini bermaksud untuk menguatkan tema Persebaya for Surabaya pada *jersey* serta penggambaran bahwa klub membawa nama baik kota Surabaya dan seluruh masyarakat yang memiliki ikatan emosional dengan Persebaya.

Pada beberapa bagian *jersey*, terdapat beberapa elemen visual yang merepresentasikan identitas klub Persebaya. Selain logo klub, beberapa elemen seperti slogan dan julukan klub terdapat pada *jersey* musim 2021 ini. Terdapat teks bertuliskan "GREEN FORCE" dengan warna kuning pada bagian belakang leher *jersey*. Teks tersebut adalah julukan Persebaya Surabaya yang telah diberikan oleh Zainal Muttaqin pada awal tahun 1980-an. Selain itu pada bagian *tail shirt*, terdapat teks bertuliskan motto klub "KAMI HAUS GOL KAMU" yang merupakan identitas Persebaya. Motto tersebut diciptakan oleh Dahlan Iskan ketika beliau merasa perlu adanya atribut atau julukan untuk Persebaya sehingga dapat membuat atmosfer pertandingan lebih seru dan menyenangkan. Tipografi yang ada pada *nameset* menggunakan jenis huruf dekoratif dengan warna kuning khas Persebaya. Gaya font yang dipilih memiliki karakter kuat, tegas dan tangguh. Hal tersebut berhubungan dengan ciri khas permainan tim Persebaya yang terkenal "*ngeyel*".

Evaluasi

a. Jersey Persebaya Musim 2020

Desain *jersey* Persebaya musim 2020 konsisten dalam pembentukan identitas klubnya dengan mengembangkan elemen identitas klub dari tahun sebelumnya. Pada awal musim 2020, *jersey* ini terjual habis dengan kuota *pre order* sebanyak 500 *jersey* hanya dalam waktu kurang dari 12 jam (Rialdi, 2020). Padahal *jersey* Persebaya termasuk paling mahal dibanding dengan tim-tim lain di Liga 1. Namun penggunaan *jersey* ini ketika tim Persebaya tidak berlangsung lama. *Jersey musim 2020* hanya

digunakan di dua pertandingan kompetisi Liga, yakni ketika berhadapan dengan Persik Kediri dan Persipura Jayapura, kemudian kompetisi terhenti akibat pandemi covid-19 di tahun 2020.

b. *Jersey* Persebaya Musim 2021

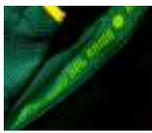
Setelah vakum akibat pandemi covid-19 di musim 2020, Persebaya meluncurkan *jersey* terbarunya, dengan tema “Persebaya for Surabaya” sebelum musim bergulir, namun tak sampai satu jam *jersey* tersebut sudah habis terjual oleh para penggemar atau suporter Persebaya. *Jersey* pada musim 2021 dilakukan terobosan terbaru, dengan meninggalkan motif *croco* yang menjadi ciri khas sejak 2017, dan menggantinya dengan sejumlah ilustrasi ikon khas kota Surabaya. Tentunya terobosan ini sangat berperan besar sehingga produk ini sangat diminati oleh penggemar dan suporter Persebaya. Pada musim ini, Persebaya berhasil mencapai target 5 besar klasemen Liga 1, meskipun di awal musim sempat mengalami kesulitan. Permainan yang apik berimbas kepada penjualan *jersey* dan atribut klub. Persebaya berhasil menjual puluhan ribu *jersey* di sepanjang pagelaran kompetisi Liga 1, mengalahkan pendapatan penjualan *jersey* di musim 2020.

C. Analisis Komparasi Elemen Visual *Jersey*

Analisis dilakukan dengan cara membandingkan beberapa elemen visual pada kedua *jersey home* Persebaya. Hasil komparasi dari kedua *jersey home* Persebaya disajikan menggunakan metode penjabaran yang sama dengan penelitian milik Indra Bagus Priambudi (2021) dengan judul Komparasi Sampul Novel “I Want to Eat Your Pancreas”. Berikut adalah bentuk sajian komparasi:

Tabel 10. Data Komparasi *jersey home* Persebaya musim 2020 dan 2021
(Sumber: Fitra, 2022)

Elemen Desain	Musim 2020	Musim 2021
Warna dominan	Hijau dan hijau stabilo	Hijau dan kuning
Tema	Suro x Boyo	Persebaya for Surabaya
Motif	Motif yang digunakan adalah motif sisik buaya yang	Motif yang digunakan adalah ilustrasi landmark kota Surabaya

	disebut <i>croco</i>	
Tipografi Nama Pemain		
Tipografi Nomor Punggung		
Tipografi Julukan		
Brand Apparel	Aza Wear	Aza Wear
Sponsor	Extra Joss, Kapal Api, MPM Honda, UM Surabaya	Extra Joss, Kapal Api, MPM Honda, UM Surabaya Vidio, Gopay Pansaka, Legion
Teks Tail Shirt		

Terdapat beberapa perbedaan dan persamaan di kedua elemen visual pada *jersey*. Tahap selanjutnya adalah penjelasan hasil analisis menggunakan metode tinjauan desain terhadap kedua *jersey* Persebaya dan berikut adalah penjelasannya.

Desain pada *jersey home* Persebaya musim 2020 memiliki warna dominan hijau dan hijau stabilo sebagai warna tambahan. Penggunaan kombinasi dari dua warna ini adalah salah satu inovasi Persebaya dalam mengembangkan desain *jersey* mereka. Karena jika dilihat dengan musim-musim sebelumnya, Persebaya lebih sering menggunakan kombinasi hijau dan kuning pada *jersey* mereka. Warna hijau stabilo juga terlihat lebih mencolok dari warna kuning sebagai warna tambahan. Sehingga *jersey* Persebaya pada musim ini memiliki terobosan yang mencolok dari *jersey-jersey* sebelumnya. Sedangkan pada *jersey* musim 2021, Persebaya memilih kombinasi warna hijau dan kuning pada *jersey* mereka. Warna kuning adalah warna yang sering digunakan Persebaya sebagai warna kombinasi, karena warna kuning terdapat pada logo klub Persebaya Surabaya.

Kemudian pada *jersey home* Persebaya musim 2020, motif yang digunakan pada *jersey* adalah motif corak sisik buaya bernama *croco*. Motif ini dipilih sebagai upaya membentuk identitas klub Persebaya. Motif sisik buaya tersusun secara vertikal dan berbaris kesamping hingga hampir menutupi seluruh area *jersey*. Berbeda dengan *jersey* musim 2020, desain *jersey* musim 2021 tidak menggunakan motif *croco* sebagai motif dasar *jersey*, melainkan menggunakan ilustrasi pada sisi bagian depan *jersey*. Ilustrasi tersebut berisi beberapa ikon landmark kota Surabaya dengan gaya *lineart* berwarna hijau gelap. Ilustrasi terlihat samar dan perlu memperhatikan secara detail agar dapat menemukan beberapa ikon kota Surabaya. Beberapa *landmark* kota disusun dari bawah keatas dengan ujung bagian atas adalah monumen Tugu Pahlawan. Sama seperti *jersey* di musim 2020, penggunaan elemen motif ilustrasi juga bertujuan untuk membentuk identitas klub Persebaya Surabaya.

Tipografi yang digunakan pada *nameset* di kedua *jersey* menggunakan jenis huruf dekoratif yang sama. Nama *font* yang digunakan adalah (nama font). Perbedaan dari kedua tipografi terdapat pada warna yang digunakan. Pada musim 2020, *nameset* menggunakan warna hijau stabilo, sedangkan di musim 2021 *nameset* pada *jersey* menggunakan warna kuning. Jika dilihat dari segi bentuk huruf *nameset*, karakter huruf *nameset* pada kedua *jersey* memiliki sifat tegas dan kuat. *Nameset* berukuran besar karena berisi identitas nama pemain dan nomor punggung pemain. Penggunaan di kedua warna tersebut memiliki kesamaan warna yang kontras, hal ini bertujuan agar identitas pemain lebih mudah dilihat dan untuk mempermudah perangkat pertandingan seperti wasit dalam melakukan tugasnya.

Teks julukan klub pada *jersey* musim 2020 yang bertuliskan “Bajul Ijo” menggunakan jenis huruf *script* dengan warna hijau stabilo. Sedangkan pada *jersey* musim 2021 menggunakan warna kuning berisi teks “GREEN FORCE” dengan jenis huruf dekoratif. Masing-masing teks memiliki karakter hurufnya sendiri. Jika diperhatikan pada teks julukan pada musim 2020 yang menggunakan jenis huruf *script* yang memiliki karakter elegan dan *friendly*, sedangkan

di musim 2021 yang menggunakan jenis huruf dekoratif memiliki karakter yang kuat dan terlihat padu dengan desain lainnya pada *jersey*. Kedua teks merupakan julukan klub Persebaya Surabaya yang juga menjadi bagian identitas klub pada *jersey* sepak bola.

SIMPULAN DAN SARAN

Desain pada kedua *jersey home* Persebaya memiliki ciri khasnya masing-masing dalam merepresentasikan identitas klubnya dan kedaerahannya. Keduanya menggunakan elemen-elemen visual yang identik dengan klub kemudian mengimplementasikannya ke dalam *jersey*. Perbedaan paling dominan pada kedua *jersey* terdapat pada motif yang digunakan, yakni pada musim 2020 menggunakan motif sisik buaya sedangkan di musim 2021 menggunakan ilustrasi landmark Surabaya. Perbedaan tersebut menjadi sebuah proses sebuah klub untuk mengenalkan identitas mereka melalui media *jersey*. Kedua desain *jersey* tidak hanya fokus pada aspek desain visual, namun juga mempertimbangkan penataan setiap elemen visual sesuai dengan regulasi dan elemen visual bersifat komunikatif. Terdapat elemen visual yang dipilih secara konsisten untuk mempertahankan identitas klub di setiap musim, seperti warna hijau sebagai warna utama klub, logo klub, tipografi pada *nameset* dan beberapa sponsor, sehingga secara tidak langsung memberikan persepsi kepada masyarakat soal identitas klub Persebaya.

Sebuah *jersey* juga dapat menjadi kebanggaan dan menyatukan ikatan emosional tersendiri bagi *supporter* klub maupun kolektor *jersey*. Sehingga banyak yang rela mengeluarkan uang demi sebuah kebanggaan yakni sebuah *jersey* sepak bola. Selain itu prestasi sebuah klub sepak bola juga menjadi faktor yang dapat membuat konsumen memiliki *jersey* klub tersebut kemudian dapat mendongkrak penjualan *jersey*.

Peneliti memberi masukan agar penelitian selanjutnya yang juga menggunakan metode serupa dapat mengembangkan lebih dalam pembahasan artikulasi elemen visual pada *jersey* sepak bola, serta memilih beberapa jenis *jersey* yang memiliki cerita atau latar belakang yang luas tentang identitas klub sepak. Penggunaan

elemen visual pada *jersey* harus dikemas secara menarik dan bersifat komunikatif. Hal tersebut diharapkan agar pesan yang ada pada elemen identitas klub dapat mudah dipahami oleh audiens sehingga dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi konsumen dan penggemar *jersey* sepak bola. Kemudian bagi penggemar sepak bola sebaiknya juga ikut serta mempelajari bagaimana budaya sepak bola serta berpartisipasi dalam melakukan penelitian terhadap budaya sepak bola.

REFERENSI

- Adityawan S., Arief. 2010. *Tinjauan Desain Grafis: Dari Revolusi Industri Hingga Indonesia Kini*. Jakarta: Concept Media.
- Arikunto, Suharsimi. 1997. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi IV. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Danton, Sihombing. (2001). *Tipografi Dalam Desain Grafis*. Jakarta: Gramedia.
- Efi, Agusti. 1997. *Prinsip-Prinsip Desain Busana*. Makalah Pelatihan “Cipta Busana & Teknik Display”. Sumatera Barat: Dewan Kerajinan Nasional Daerah TK1.
- Fat, Setiyadi. 2014. *Sistem Informasi Penjualan Jersey Sepakbola dan Aksesori Berbasis Web pada Aji Sport Semarang*. Skripsi S1. Semarang: Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dian Nuswantoro.
- Jefkins, Frank F.(1997). “*Advertising Periklanan: Cetakan II Edisi Ketiga*”. Jakarta : Erlangga.
- Khairul, M., Ayun, M., & Agung, P., 2020. “Pengaruh Citra Merek, Desain Produk, dan Kualitas terhadap Keputusan Pembelian Konsumen pada Produk Persebaya Store di Surabaya”. *Journal Dinamika Administrasi Bisnis*, Vol. 6, No. 1.
- Mathisen, G. E., & Pettersen, A. 2015. “The Effect of Speed Training on Sprint and AGILITY Performance in 15-Year-Old Female Soccer Players”. *Lase Journal of Sport Science*, hlm. 63-72.
- Musnur, Irfandi. 2018. “Analisis penambahan fungsi dan makna seragam (*jersey*) pada pendukung klub sepak bola”. *NARADA, Jurnal Desain & Seni, FDSK*, Vol. 5 No. 1, hlm. 109 – 130.
- Simangunsong, Natasia. 2011. *Fenomena Hallyu dalam Pembentukan Identitas diri (Studi Kasus pada Triple S Medan Sebagai Komunitas Penggemar Boyband Korea SS501)*. Skripsi S1. Medan: Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sumatera Utara.
- Priambudi, Indra Bagus. 2021. “Komparasi Sampul Novel “I Want to Eat Your Pancreas” Terbitan tahun 2017 dan 2018”. *Jurnal Barik*, Vol. 3 No.1, hlm. 82-96.
- Purnomo, M.Y.S.M dan Krisdinanto, N. 2020. “Chinese Bonek: Reject Racism Through Symbolic Communication”. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 9 Issue. 1 hlm. 1-8.
- Rizal, Muhammad Khairul. 2020. *Perancangan Promosi Speed Jersey melalui Media Poster Digital*. Skripsi S1. Bandung: Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Desain, Universitas Komputer Indonesia.
- Rustan, Suriyanto. 2008. *Layout, Dasar dan Penerapannya*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Saputra, K. Eka Arya. 2016. “Studi Komparatif Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Ditinjau Dari Jalur Penerimaan Mahasiswa Baru Tahun 2011”. *Jurnal Jurusan Pendidikan ekonomi*, Vol 6 No. 1.
- Soedewi, Sri. 2017. “Artikulasi *Jersey* Persib 2014”. *Pantun Jurnal Ilmiah Seni Budaya*, Vol 2 No. 1, hlm. 54 – 67.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta CV.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta CV.
- Suhersono, Heri. 2005. *Desain Bordir Motif Fauna*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sya’dullah, Effendy. 2019. *Analisis Customer Preference Jersey Bola (Study Kasus Pengguna Jersey Bola Persebaya di Kabupaten Jombang)*. Skripsi S1. Jombang: Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Dewantara.